

FAKTOR PENYEBAB KETIDAK LENGKAPAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP (LITERATUR STUDI)

Renaldi Satria Haq, Rachmad Djamaludin, Eka Wilda Faida, Alfina Aisatus Saadah

ABSTRAK

Rekam medis adalah diartikan sebagai keterangan baik tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan pengobatan baik rawat inap, rawat jalan, maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Ketidaklengkapan pengisian BRM dapat mempengaruhi pelayanan dan keselamatan pasien tidak hanya itu, ketidaklengkapan pengisian BRM juga membuat terhambatnya terhambatnya hak pasien terhadap isi rekam medisnya, mempersulit proses klasifikasi dan kodefikasi penyakit, terhambatnya proses pembuatan laporan rumah sakit, terhambatnya pembuatan tanda bukti untuk kasus kepolisian dan hukum, dan menghambatnya proses pengajuan klaim asuransi milik pasien . Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi apa saja faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian BRM. metode penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian secara kualitatif, dan menggunakan studi literature. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penyebab ketidaklengkapan BRM adalah dari unsur *man* yaitu kurangnya tingkat kesadaran dan kedisiplinan dokter dalam melengkapi berkas rawat inap sehingga dokter tidak segera menandatangani berkas rekam medik rawat inap, Tidak pernah mengikuti pelatihan rekam medis dan petugas hanya sekedar tahu tentang rekam medis, Monitoring dan evaluasi ketidaklengkapan rekam medis belum maksimal, Dokter yang belum mengetahui bahwa pengisian kelengkapan RM ≤ 24 jam setelah pasien pulang. Dari unsur *methode* yaitu Kurangnya sosialisasi SPO dan belum ada evaluasi SPO pengisian berkas rekam medik rawat inap dan Tidak adanya SPO.

Kata kunci : rekam medis, ketidaklengkapan